PENGARUH *PEER GROUP EDUCATION* TERHADAP PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA SISWI DI SMPN 02 BAMBALAMOTU KABUPATEN PASANGKAYU

SKRIPSI

EKA FATIKA SARI
201701006

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "pengaruh peer group education terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu" adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan di cantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021

Eka Fatika Sari
NIM 20101006

ABSTRAK

EKA FATIKA SARI. Pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu**.** Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan YUHANA DAMANTALM.

Remaja putri di Indonesia dalam menjaga *hygiene* selama menstruasi masih sangat kurang, yaitu (63,9%). Di SMP tersebut terdapat 2 siswi yang mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK). Sehingga Pendidikan kesehatan mengenai *hygiene* menstruasi sangat diperlukan karena organ reproduksi mudah terinfeksi. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *perilaku hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu. Jenis penelitian *pre-eksperimen design* dengan pendekatan *one group pra-post test.* Populasi sebanyak 46 siswi dan sampel 20 siswi dengan tehnik *porpusive sampling.* Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan *peer group education.* Uji statistik menggunakan uji *paired T-Test.* Hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diberikan *peer group education* nilai mean 45, sedangkan setelah dilakukan *peer group education* adalah 51,4. Hasil analisa *paired T-test* diperoleh nilai signifikan *p value = 0,000 <α = 0,05* artinya ada pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu. Di harapkan siswi tetap menerapkan *peer group education* dalam kegiatan sehari-hari untuk berbagi pengetahuan dengan teman sebayanya dan menerapkan perilaku *personal hygiene* menstruasi yang baik karena *peer group education* dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata kunci: Perilaku, *Personal hygiene*, Remaja, Menstruasi

ABSTRACT

EKA FATIKA SARI. The impact of peer group education toward behavior of personal hygiene when menstruation of female students in SMPN 02 Bambalamotu, Pasangkayu Regency, guided by HADIDJAH BANDO and YUHANA DAMANTALM.

About 63,9% of female teenage in Indonesia have poor level in maintaining of hygiene during menstruation. In SMPN 02 about 2 female students who have Urinary Tract Infection (UTI) experiences. So, it need health education regarding the hygiene during menstruation because reproduction organs get infection easily. The aim of research to obtain the impact of peer group education toward behavior of personal hygiene when menstruation of female students in SMPN 02 Bambalamotu, Pasangkayu Regency. The type of of research is pre experiment design by approached of one group pre-post test. Total of population is 46 female students and sampling only 20 respondents that taken by porpusive sampling technique. Data collected by questionnaire method before and after peer group education. Statistic test by paired T-Test. The result of research that before peer group education have mean value 45, and after peer group education have 51 of mean value. The result of paired T-Test found that p value = 0,000<α = 0,05. It means that have impact of peer group education toward behavior of personal hygiene when menstruation of female students in SMPN 02 Bambalamotu, Pasangkayu Regency. It expected that female students keep performed the activites and share the knowledge to peer and perform good the persona hygiene during menstruation because peer group education could affect the behavior of personal hygiene during menstruation.

Keyword: behavior, personal hygiene, teenager, menstruation

Sugy English & Nursing courSE SENSE

PENGARUH *PEER GROUP EDUCATION* TERHADAP PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA SISWI DI SMPN 02 BAMBALAMOTU KABUPATEN PASANGAKYU

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Sekolah Tinggi Kesehatan Widya Nusantara Palu

EKA FATIKA SARI
201701006

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYANUSANTARA PALU
2021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *PEER GROUP EDUCATION* TERHADAP PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA SISWI DI SMPN 02 BAMBALAMOTU KABUPATEN PASANGKAYU

SKRIPSI

EKA FATIKA SARI
201701006

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 15 September 2021

Evi Setyawati, S.K., M.Kes **(…….……....)**
NIK. 20110901015
(PENGUJI I)

Hadidjah Bando, S.ST.,Bd., M.Kes **(……..…)**
NIK. 20080901003
(PENGUJI II)

Ns. Yuhana Damantalam, S.Kep., M.Erg **(…….……..…..)**
NIK. 20110901019
(PENGUJI III)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan september 2021 ini adalah pendidikan kesehatan, dengan judul "Pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik moral ataupun materi, doa yang tulus serta kasih sayang yang begitu besar dari kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak saya Hendra Anton Kallo dan Ibu saya Siti Patima, dan juga kepada adik saya Ine Kartika Sari. Serta pihak-pihak yang sangat membantu

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimaksih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, Ketua yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M..H, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg, Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Evi Setyawati S.KM., M.Kes, selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan kritikan dan saran.
5. Hadidjah Bando, S.ST.,Bd.,M.Kes, pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Semua dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Irwan Idris, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 02 Bambalamotu yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.

8. Andi Ulfi, S.Pd selaku Guru BK (Bimbingan Konseling) yang telah banyak membantu dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu.
9. Remaja putri di SMP Negeri 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangakayu yang telah bersedia menjadi responden.
10. Sahabat-sahabat saya, Siti Nahdalia, Elis Sri Aprilia, Nadiyah Z Musa, Norma Onggang, Mujida Nur Santi dan Yuni Cynthia Akbar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat kos Aji Rani Kartika, Subeda, Siti Nahdalia, Ka Jeni, dan Gani yang selalu memberikan semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman 4A Keperawatan yang dari awal telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan ini khususnya Ni Made Artini, Nurul Sinta, dan Moh Ikhzan Mahendra yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 15 September 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSRTAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	20
G. Tehnik Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	24

BAB IV PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Hasil Penelitian 25
C. Pembahasan 27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 32
B. Saran 32
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu 25

Table 4.2 Distribusi responden berdasarkan status tempat tinggal di SMPN 02 Bamlamotu Kabupaten Pasangkayu 26

Table 4.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orang tua di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu 26

Table 4.5 Distribusi frekuensi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dilakukan *peer group education* 26

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi setelah dilakukan *peer group education* 27

Table 4.7 Pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 17
Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest And Posttest Design.* 18
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian. 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pustaka
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
Lampiran 3 : Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
Lampiran 4 : Surat Balasan Uji Coba Validitas Kuesioner
Lampiran 5 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 6 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 9 : Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 10: Kuesioner
Lampiran 11: Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
Lampiran 12: Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 13: Tabulasi Data Sebelum Dilakukan Peer Group
Lampiran 14: Tabulasi Data Setelah Dilakukan Peer Group
Lampiran 15: Hasil Pengolahan Data
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17: Riwayat Hidup
Lampiran 18: Lembar Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Remaja melalui banyak peristiwa tahap perkembangan dan pertumbuhan. Adapun peristiwa yang muncul pada remaja putri salah satunya mengalami menstruasi, remaja yang mengalami menstruasi wajib mengetahui cara merawat kebersihan diri, penerapan *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat menstruasi sangat berperan penting untuk menentukan derajat kesehatan pada remaja putri. Hal ini penting dilakukan karena banyaknya penyakit disebabkan oleh perilaku kurang menjaga kebersihan diri saat menstruasi[1].

Perilaku kurang menjaga kebersihan diri (*personal hygiene)* saat menstruasi membuat remaja putri rentan terkena penyakit infeksi pada organ reproduksi. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi didunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 adalah pada usia remaja sebesar (35%-42%) dan pada dewasa muda sebesar (27%-33%). Penyebab utama ISR yaitu : imunitas yang lemah (10%), perilaku kurang menjaga kebersihan saat menstruasi (30%), lingkungan yang tidak bersih dan penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi (50%)[2]. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 remaja putri dalam menjaga *hygiene* selama menstruasi masih sangat kurang, yaitu (63,9%). Disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang perilaku *personal hygiene*[3].

Personal hygiene yang kurang baik terjadi pada remaja disebabkan belum mendapatkan pengetahuan dan informasi yang cukup terkait perawatan diri. Masih banyak remaja kurang nyaman dan sensitif untuk membicarakan tentang masalah menstruasi pada keluarga. Remaja harus didampingi agar tidak mendapatkan informasi yang tidak valid yang akan berpengaruh pada kesehatan seksual dan reproduksinya. Pada masa kanak-kanak kebiasaan keluarga yang mepengaruhi *hygiene* pada remaja sedangkan pada masa remaja temanlah yang berperan mempengaruhi kebiasaan *hygiene* karena merasa lebih

nyaman membicarakan masalah pribadi dengan teman sebaya. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan proses pembelajaran berkelompok bersama teman sebaya (*peer group*). Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Rofi'ah tentang Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode *Peer Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap *Personal hygiene* Saat Menstruasi[4].

Metode *peer group education* menjadi salah satu alternatif bagi kelompok sebaya dalam upaya meningkatkan status kesehatan karena merasa memiliki kesamaan satu sama lain. Seseorang akan mengembangkan rasa sosialnya sesuai dengan kepribadian masing-masing. Pendidikan kesehatan metode *peer group* dapat memberi efek yang lebih positif dan remaja akan lebih terbuka saat melakukan komunikasi dibandingkan pada orang tua atau guru melalui teman sebaya. Informasi yang jika sensitif dan kurang nyaman akan mudah tersampaikan oleh teman sebaya menggunakan bahasa sesuai usianya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh *peer education* terhadap perilaku *personal hygiene genetalia* pada remaja putri SMP Negeri 10 Denpasar. Hal ini dibuktikan *peer education* lebih efisien dibanding dengan metode ceramah dikarenakan pesan-pesan sensitif yang disampaikan membuat peserta tidak terlalu tegang dan canggung saat melakukan diskusi[5].

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 02 Bambalamotu pada tanggal 29 maret 2021. Diperoleh data tentang jumlah siswa keseluruhan 228 orang dan secara khusus siswi kelas VIII berjumlah 46 orang dan sudah mengalami menstruasi. Hasil wawancara dilakukan kepada beberapa siswi yang sudah mengalami menstruasi mengatakan saat mengganti pembalut tidak lebih dari 2 kali sehari saat mentruasi, belum tahu bagaimana membasuh alat reproduksi yang benar, belum tahu apa yang dimaksud dengan *personal hygiene* dan bagaimana penerapan *personal hygiene* yang tepat. Hasil wawancara kepada guru BK (bimbingan konseling) mengatakan terdapat 2 siswi yang pernah mengalami ISK (infeksi saluran kemih). Dan hasil wawancara kepada kepala sekolah mengatakan bahwa di SMPN 02 Bambalamotu belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian

tentang "pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh *peer group education* terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *peer group education* terhadap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu

2. Tujuan Khusus
   a. Teridentifikasi pengaruh perilaku *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan metode *peer group education*
   b. Teridentifikasi pengaruh perilaku *personal hygiene* saat menstruasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode *peer group education*
   c. Dianalisisnya pengaruh *peer group education* terhadap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMPN 02 Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

   Menambah kepustakaan di STIKes Widya Nusantara Palu khususnya tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Bagi Sekolah Menengah Pertama

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi guru sekolah menengah pertama terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi apabila terdapat siswi yang mengalami menstruasi agar tidak terjadi masalah kesehatan bagi siswi dikemudian hari.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan atau sumber untuk peneliti selanjutnya, dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan peneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nisa, anna himmatin. Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Praktik Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al-Asror Kota Semarang. *J. Kesehat. Masy.* **8 (1)**, 145–151 (2020).
2. Ginting, ade krisna. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksternal Di SMK Bina Karya Mandiri Kota Bekasi. *J. Kesehat. bakti husada* **4 (2)**, 12–19 (2018).
3. Syahda, S. & Elmayasari. Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua (ibu) Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan. *J. doppler Univ. pahlawan tuanku tambusai* **4 (1)**, 1–9 (2020).
4. Rofi'ah, S., Widatiningsih, S. & Vitaningrum, D. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi. *J. Ilm. Bidan* **2 (2)**, 31–36 (2017).
5. Ervyna, A., Utami, putu ayu sani & Surasta, i wayan. Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Genetalia Dalam Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 10 Denpasar. *coping ners J.* **3(2)**, 61–67 (2015).
6. Kusmiran, E. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. (Salemba medika, 2012).
7. Ahmad, M. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. (Media sains Indonesia, 2020).
8. Meilan, N., Maryanah & Follona, W. *Kesehatan Reproduksi Remaja Implementasi PKPR dalam Teman Sebaya*. (Wineka media, 2018).
9. Istichomah. *Modul Praktikum Keperawatan Dasar*. (Media sains Indonesia, 2020).
10. Dartiwen, Anggita, I. & Apriliani, P. *Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. (Deepublish, 2020).
11. Nugraheni, dinta yolinda. Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada Siswi di SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun[skripsi]. (Stikes Bhakti Husada Mulia,

2018).

12. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (Rineka cipta, 2012).
13. Nurmala, I. *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental Dan Sosial (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. (Airlangga University Press, 2020).
14. Rusiana, harlina putri *et al. Pendidikan Teman Sebaya Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan*. (NEM PT. Nasya Expanding Management, 2021).
15. Nursalam. *Konsep Penerapan dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (Salemba medika, 2011).
16. Noorkasiani, Heryati & Ismail, R. sosiologi keperawatan. in (ed. Ester, M.) 44 (buku kedokteran EGC, 2009).
17. subhash thakre B et al. Menstrual Hygiene: knowledge and practice among adolescent school girls of saoner. *J. Clin. diagnostic Res.* **5 (5)**, 1027–1033.
18. Luthfiani. Pengaruh Pendidikan Kelompok Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Penyalagunaan Narkoba Di Sma Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Medan. *J. Fkm Univ. Sumatra Utara.*
19. Garg, R., Goyal And Gupta. India Moves Towards Menstrual Hygiene: Subsidized Sanitary Napkins For Rural Adolescent Girls: Issues And Challanges. *Matern. Chiled Heatlh J.* **16(4)**, 767–774.
20. Suryati. Perilaku Kebersihan Remaja Saat Mesntruasi. *J. Heal. Qual.* **3**, 2 (2012).
21. Hoester, K., Mayer, J., Woodruf, S., Roesch, S. & E, C. The Influence Of Parents And Peers On Adolescent Sexuality And Repruductive Health Behavior: Findings From A Multy City Sample. *J Am Acad Derma* **57(6)**, (2007).